

FENOMENA RENDAHNYA RASIO KEMANDIRIAN KEUANGAN DESA: STUDI KASUS DI DESA PAKISAN

Oleh

Ni Luh Wahyuni Darmayanti, NIM 2017051224

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab rendahnya rasio kemandirian keuangan, kendala dalam meningkatkan kemandirian keuangan, upaya yang sudah dilakukan, dan upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan rasio kemandirian keuangan di Desa Pakisan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Pakisan yang merupakan desa mandiri namun termasuk dalam tingkat rasio kemandirian keuangan yang sangat rendah dengan persentase 0,77% di Tahun 2023. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa hasil wawancara, gambaran umum desa serta struktur Desa Pakisan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa dan rendahnya Pendapatan Asli Desa (PAD) menjadi penyebab utama. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya partisipasi masyarakat desa dan kelemahan manajemen BUMDes. Desa pakisan telah melakukan upaya peningkatan kemandirian keuangan dengan berfokus pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Untuk meningkatkan kemandirian keuangan desa di masa mendatang, upaya yang akan dilakukan pemerintah desa adalah mengoptimalkan pengelolaan potensi desa dan peningkatan peran masyarakat desa.

Kata kunci: kemandirian keuangan desa, desa mandiri, pendapatan asli desa

**THE PHENOMENOM OF LOW VILLAGE FINANCIAL INDEPENDENCE
RATIO: A CASE STUDY OF PAKISAN VILLAGE**

By

Ni Luh Wahyuni Darmayanti, NIM 2017051224

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine the causes of the low ratio of financial independence, obstacles in increasing financial independence, efforts that have been made, and efforts that will be made in increasing the ratio of financial independence in Pakisan Village. This research is descriptive research with a qualitative approach. The research location is Pakisan Village, which is an independent village but is included in a very low level of financial independence ratio with a percentage of 0.77% in 2023. The type of data used is qualitative data in the form of interview results, village overview and Pakisan Village structure. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Triangulation used to test the validity of the data was source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results of this study show that limited human resources in the village and low village revenue (PAD) are the main causes. Obstacles faced include a lack of village community participation and weaknesses in BUMDes management. Pakisan village has made efforts to increase financial independence by focusing on increasing Village Original Revenue (PAD). To increase the village's financial independence in the future, the efforts that will be made by the village government are optimizing the management of village potential and increasing the role of village communities.

Keywords: *Village Financial Independence, Self-reliant Village, Village Own-source Revenue*